

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Descriptive Correlation* dan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bumijo pada bulan Maret 2017, karena berdasarkan data Puskesmas Jetis bulan Februari 2017, Kelurahan Bumijo memiliki jumlah balita dengan status gizi kurang terbanyak dibandingkan desa-desa lainnya di wilayah kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta sebanyak 179 balita berdasarkan data dari Puskesmas Jetis bulan Desember 2016.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel ibu dan balita usia 6-24 bulan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak lahir cukup bulan
- 2) Berat badan lahir 2500-4000 gram
- 3) Anak diasuh dan tinggal bersama ibu
- 4) Anak yang dibawa oleh ibunya ke posyandu untuk melakukan penimbangan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu tidak berada di tempat ketika diadakan penelitian
- 2) Anak mengalami cacat bawaan

3) Anak menderita penyakit infeksi (ISPA, diare) selama 3 (tiga) bulan terakhir.

Adapun besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/presisi (90%)

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{179}{1+179(0,1)^2}$$

$$= \frac{179}{3,79}$$

= 64,26 dibulatkan menjadi 64 responden

Untuk mengantisipasi responden yang *dropout* peneliti menambah sampel sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 balita di posyandu Jinten 1, Jinten 2 dan Jinten 3 Kelurahan Bumijo

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita usia 6-24 bulan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 7. Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Hasil ukur
1	Variabel bebas: Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang	Pengetahuan ibu tentang gizi meliputi pengertian gizi seimbang, syarat MP-ASI, tanda bayi siap menerima MP-ASI, alasan memberikan MP-ASI, dan resiko memberikan makanan tambahan terlalu dini yang akan diukur dengan kuesioner.	Ordinal	Baik : Jika skor jawaban responden 76-100% Cukup: Jika skor jawaban responden 56-75% Kurang : Jika skor jawaban responden <56% (Arikunto, 2010)
	Variabel terikat : Status gizi balita usia 6-24 bulan	Keadaan fisik balita yang berhubungan dengan kecukupan akan gizi pada balita dilihat dari status gizi Balita pada titik temu grafik KMS.	Ordinal	Melihat status gizi Balita pada grafik KMS. Gizi lebih : titik temu antara BB dan usia pada pita berwarna kuning yang berada diatas pita warna hijau Gizi baik : titik temu antara BB dan usia pada pita berwarna hijau. Gizi kurang :titik temu antara BB dan usia pada pita berwarna kuning Gizi buruk : titik temu antara BB dan usia pada pita berwarna merah atau di bawah garis merah

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan kuesioner.

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang gizi seimbang

Kuesioner pengetahuan tentang gizi seimbang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka dengan jumlah pertanyaan sebanyak 27 item. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban, kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternatif jawaban tersebut yaitu jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0, sehingga skor diperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 27.

Tabel 8. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang

No	Pernyataan	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengertian gizi seimbang	1,3	2	3
2	Syarat MP-ASI	6,7	4,5,8	5
5	Tanda bayi siap menerima MP-ASI	9,10,11,13	12,14	6
6	Alasan memberikan MP-ASI	16,17,18,19,20,21,22	15,23,24	10
7	Resiko pemberian makanan tambahan terlalu dini	26,27	25	3
	Jumlah	17	10	27

b. Alat untuk mengukur status gizi

1) Alat penimbang berat badan (dacin) untuk mengetahui berat badan balita.

2) KMS

Status gizi balita diukur dengan melakukan penimbangan berat badan balita dengan timbangan dacin, kemudian hasilnya akan dimasukkan dalam grafik KMS.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara menyebar undangan kepada orang tua yang memiliki bayi usia 6-24 bulan agar mengantar sendiri bayi mereka saat periksa ke posyandu. Orang tua dan bayi dikumpulkan di Posyandu, diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Orang tua responden diberikan *informed consent*. Peneliti dengan bantuan 2 orang asisten mahasiswa Keperawatan Stikes Achmad Yani Semester VIII yang sebelumnya sudah dilakukan apersepsi melakukan penimbangan balita dan memberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk dijawab oleh responden selama 30 menit. Kuesioner diisi langsung saat itu juga dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang agar diperoleh data yang lebih akurat.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dalam penelitian dilaksanakan menggunakan sampel sebanyak 20 orang ibu yang memiliki balita di posyandu Johar 1 Kelurahan Gowongan yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik yang dimiliki lokasi penelitian yaitu di posyandu Jinten 1, Jinten 2, dan Jinten 3 Kelurahan Bumijo.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas untuk variabel pengetahuan tentang gizi seimbang menggunakan teknik korelasi "*product moment pearson*" yang rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

- N : Jumlah responden
 X : Skor butir
 Y : Skor total
 XY : Skor butir pertanyaan dikali skors total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir pertanyaan
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji validitas variabel pengetahuan tentang gizi seimbang terdapat 3 butir pertanyaan tidak valid karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel (0,444) yaitu butir 8 ($r=0,347$), butir 14 ($r=0,142$), dan butir 17 ($r=0,014$). Sedangkan 27 butir pertanyaan lainnya valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,444). Butir-butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapanannya (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* (Sugiyono, 2007). Suatu instrumen bersifat reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,600 (Azwar, 2009). Adapun batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan tentang gizi seimbang diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,908 $>$ 0,600 sehingga instrument pengetahuan tentang gizi seimbang reliabel.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah upaya yang memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. *Coding*

Memberikan kode atau nilai atas jawaban kuesioner, untuk pertanyaan pengetahuan *favorable* (positif) jika memilih jawaban “Benar” diberi skor 1 dan “Salah” diberi skor 0. Untuk pertanyaan pengetahuan *unfavorable* (negatif) jika memilih jawaban “Benar” diberi skor 0 dan “Salah” diberi skor 1. Kode atau nilai variabel tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang, status gizi balita usia 6-24 bulan dan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 9. Coding

Variabel	Kode	Keterangan
Pengetahuan tentang gizi seimbang	1	Kurang
	2	Cukup
	3	Baik
Status gizi	0	Buruk
	1	Kurang
	2	Baik
	3	Lebih
Pendidikan	1	SD
	2	SMP
	3	SMA
	4	Akademi/PT
Pekerjaan	1	Bekerja
	2	Tidak bekerja
Anak ke	1	Anak ke 1
	2	Anak ke 2 dan seterusnya

c. *Data entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Analisis univariate dilakukan terhadap variabel penelitian untuk menghitung prosentase tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang serta status gizi dengan teknik distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase

f : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi (Arikunto, 2010)

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data penelitian ini mempunyai variabel bebas tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat status gizi balita yang menggunakan skala ordinal dengan jumlah sampel > 10 sehingga digunakan uji statistik *Kendall's tau* (Mahfoedz, 2005).

Adapun rumus korelasi *Kendall's tau* adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi kendall's tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita.
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita.

Untuk mengetahui keeratan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita dengan melihat nilai koefisien korelasi yang dibandingkan dengan tabel berikut:

Tabel 10. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Kontingensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono, 2009

I. Etika Penelitian

Dalam suatu penelitian, terdapat suatu kode etik penelitian yang harus ditaati oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan. Penelitian ini sudah lulus etik dengan SK dengan Nomor : SKep/111/STIIKES/V/20117. Kode etik tersebut antara lain :

1. Sukarela

Peneliti tidak melakukan pemaksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penelitian hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

J. Jalannya Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta pada bulan Februari 2017.
- b. Mengadakan studi pendahuluan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta pada bulan Februari 2017.
- c. Menyusun proposal penelitian mulai bulan Januari 2016.
- d. Mempresentasikan proposal penelitian.
- e. Revisi proposal penelitian.
- f. Mengurus surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Gubernur, BAPEDA dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- g. Memilih 2 orang asisten mahasiswa Keperawatan Stikes Achmad Yani. Selanjutnya diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan guna menyamakan persepsi. Tugas asisten membantu peneliti dalam melakukan penimbangan balita.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta menentukan sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- b. Peneliti mendatangi responden di posyandu Jinten 1, Jinten 2, dan Jinten 3 Kelurahan Bumijo.

- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
 - d. Asisten membantu penimbangan balita dan memberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk dijawab oleh responden selama 30 menit untuk mendapatkan data pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan status gizi balita.
 - e. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, peneliti menemukan 5 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap sehingga responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating*.
 - 2) Melakukan uji korelasi dengan komputerisasi.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Seminar hasil
 - c. Perbaiki laporan